

# I. TILIK BALIK (RETROSPECT)

## Memangku Jabatan Selama Empat Tahun

Empat tahun memangku jabatan sebagai Rektor di sebuah perguruan tinggi swasta yang baru berdiri tepat empat tahun yang lalu, terasa bahwa terjadi perkembangan ke arah yang positif. Bertambahnya jumlah mahasiswa yang stabil, mulai dikenalnya UPJ di masyarakat, berkembang kurikulum UPJ, mulai terselesaikannya pembangunan gedung kampus UPJ di lokasi yang baru, serta banyak lagi perkembangan yang dialami oleh UPJ selama empat tahun pertama. Melihat kemajuan-kemajuan tersebut di atas, maka saya optimis bahwa UPJ kelak akan menjadi universitas yang besar, dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya, setidaknya pada wilayah yang sama di Tangerang Selatan.

Berbagai hal telah diupayakan untuk melakukan perubahan dan perkembangan terhadap UPJ selama empat tahun ini, diantaranya dengan menyusun dokumen mutu demi tercapainya tata kelola yang transparan, kredibel dan akuntabel. Di samping itu, dosen telah didorong untuk mengurus jabatan akademiknya, serta didorong untuk mampu mempersiapkan program studinya dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Pada laporan pada akhir masa jabatan saya sebagai Rektor (2011-2014), saya ingin menyampaikan penghargaan kepada mereka yang telah meluangkan waktu dan kegiatan sehingga laporan akhir ini dapat terbentuk dan tersajikan. Penghargaan saya yang utama tentu ditujukan kepada Yayasan Pendidikan Jaya yang telah memercayakan jabatan yang amat terhormat ini kepada saya. Pribadi yang terlibat langsung dalam Yayasan adalah Ir. Sjaiful Arifin, Ir. Edmund Sutisna, Ir. Tony Soehartono, Ir. Okky Dharmosetio, dan Bapak Trisna Mulyadi. Kesempatan yang mereka berikan menggoreskan bekas yang amat berarti dalam pengalaman hidup saya.

Selain mereka yang namanya disebutkan sebelum ini, tentu masih banyak nama yang perlu saya kemukakan. Dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Prof. Emirhadi Suganda yang menjadi rekan kerja selama puluhan tahun dan mendampingi saya sebagai Wakil Rektor di UPJ. Beliau menginstruksikan Ketua-Ketua Program Studi menyiapkan laporan lengkap tentang kegiatan masing-masing Program Studi di bawah pengelolaannya yang bakal mendampingi laporan ini.

Laporan ini tak akan menemukan bentuk utuhnya jika tak dibantu dengan data yang tersimpan di Bidang administrasi Akademik dan Bidang Penjaminan Mutu Akademik yang diketuai oleh Dr Sunar Wajid dan asistennya Ibu Rini Pramono. Kepada dua pribadi ini saya mengucapkan banyak terima kasih. Tentu penyusunan laporan ini tak akan berbentuk jika tidak dibantu oleh para Ketua Program Studi di jajaran UPJ yang selama ini telah dengan sungguh-sungguh menjalankan tugas mengelola Program Studi sehingga mampu melancarkan tata olah Akreditasi dan turut menghimpun data tentang Program Studinya untuk melengkapi Laporan ini.

Saya juga berhutang pada sekretaris Rektorat, Ibu Gandini Purbaningrum yang telah menjalankan tugasnya mengerjakan seluruh tugas sekretariat melayani berbagai bidang di bawah rektorat seorang diri.

## II. TILIK KE DALAM (INTROSPECT)

### 1. Kemahasiswaan dan Lulusan

Memasuki tahun ke empat berdirinya UPJ, jumlah mahasiswa pada tahun ajaran 2014/2015 adalah 153 mahasiswa yang didominasi oleh mahasiswa baru bagi program studi manajemen, ilmu komunikasi dan teknik sipil yang masing-masing mencapai lebih dari 20 mahasiswa baru per program studi. Sementara Program Studi lain masih belum beranjak jauh dari jumlah sepuluh mahasiswa baru. Desain Produk dan Sistem Informasi masih menjadi Program Studi yang belum banyak diminati oleh mahasiswa baru.

**Tabel Penerimaan Mahasiswa UPJ sampai dengan Tahun Ajaran 2014/2015**

Program Studi	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015
Akuntansi	3	7	14	16
Manajemen	11	17	12	28
Psikologi	3	14	18	19
Ilmu Komunikasi	16	17	29	23
Desain Produk	1	1	6	7
Desain Komunikasi Visual	5	19	18	8
Sistem Informasi	1	5	4	6
Teknik Informatika	2	5	5	10
Teknik Sipil	4	16	21	25
Arsitektur	4	18	25	11
<b>Jumlah</b>	<b>77</b>	<b>164</b>	<b>152</b>	<b>153</b>

Pada akhir tahun ajaran 2014/2015 dengan bangga UPJ pada akhirnya dapat meluluskan 34 sarjana dari angkatan pertama. Di hari Kamis, 23 Agustus 2015 Program Studi mengadakan Sidang Yudisium untuk menentukan mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh tata olah pendidikan dan keluar sebagai tamat belajar. Hasil Yudisium Program Studi dilanjutkan ke Yudisium Tingkat Fakultas di hari yang sama. Hal itu dapat dilakukan karena sembilan Program Studi telah mengadakan sidang skripsi. Dengan hasil sidang telah selesai, catatan lengkap tentang prestasi akademik setiap mahasiswa yang selesai sidang telah tersedia.

Yudisium pertama mencatat lulusan angkatan pertama adalah 34 mahasiswa. Di hari Jumat 24 Agustus 2015 Yudisium dilakukan di tingkat Universitas untuk menentukan predikat kelulusan. Kemudian pemeriksaan silang dilakukan di hari Senin 27 Agustus 2015 agar kepastian jumlah dan predikat dapat diputuskan di tingkat pimpinan tertinggi Universitas. Mereka adalah yang berhak diwisuda. Di antara 34 lulusan itu ada tiga mendapat predikat dengan pujian atau cum laude. Karena berhasil mencapai IPK di atas 3,5 tanpa ada mata kuliah yang bernilai C. Namun hasil ini ternyata belum memasukkan nilai skripsi salah satu lulusan Prodi Akuntansi yang setelah ada masukan nilai dapat memperoleh IPK di atas 3,5 tanpa ada nilai C. Dengan demikian jumlah penerima predikat dengan pujian atau cum laude.

Keputusan Yudisium tentang jumlah lulusan dan predikatnya kemudian dilanjutkan ke sidang pimpinan Universitas yang melibatkan para pimpinan akademik dan non akademik dengan kehadiran Presiden UPJ. Hasil keputusan sidang pimpinan kemudian diumumkan pada hari yang sama di hadapan para mahasiswa yang akan diwisuda.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang sudah mulai diramakan dengan adanya UKM Basket, Futsal, Badminton dan Seni, tahun ini bermunculan beberapa calon-calon UKM yang baru, seperti Budaya Jepang, Rugby, Seni dan Desain, dan Paduan Suara (UPJChoir). Paduan Suara UPJ akan bertugas pertama kali dan menunjukkan kemampuannya dalam acara Dies Natalis ke-4 dan Wisuda pertama Universitas Pembangunan Jaya yang akan diadakan pada tanggal 3 September 2015.

Kegiatan-kegiatan internal Program Studi juga tetap berjalan seperti tahun sebelumnya, yang diisi dengan kegiatan Psy-Games oleh Program Studi Psikologi, kegiatan Mimbar Akademik yang diprakarsai oleh Program Studi Sistem Informasi, lalu kegiatan yang cukup besar dilakukan oleh tiga program studi, yaitu Program Studi Arsitektur yang menyelenggarakan Archi-Works sebagai acara dua tahunannya. Kegiatan yang lebih besar dilakukan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi yang bekerjasama dengan PT Jaya Real Property, yaitu mengadakan Run for Education, sebuah kegiatan olahraga lari 5 km dan 10 km di lingkungan perumahan Bintaro Jaya. Acara ini terbilang sukses dan direncanakan akan diselenggarakan setiap tahun, dengan event organizer dari UPJ.



Run for Education 2015, kegiatan kolaborasi mahasiswa UPJ dengan PT Jaya Real Property

Kehidupan kampus tak akan bergairah jika tak disemarakkan oleh mahasiswa. Jumlah mahasiswa UPJ yang nisbi sedikit tak menghambat kegiatan mahasiswa untuk berkontribusi terhadap lingkungan sekitarnya. DIKTI memberikan panduan tentang organisasi kemahasiswaan dan UPJ mengikuti ketentuan tersebut. Kini UPJ memiliki Himpunan Mahasiswa di setiap Program Studi. Unit Kegiatan Mahasiswa sesuai peminatan juga telah terbentuk dengan jumlah sesuai dinamik kebutuhan dan ketersediaan pembina.

Mahasiswa juga giat mengikuti perlombaan yang diadakan oleh Kopertis. Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil UPJ memenangkan salah satu kategori lomba karya tulis di tahun 2013. Mahasiswa Program Studi Arsitektur UPJ keluar sebagai Juara Wushu tingkat nasional tahun 2014. Mahasiswa Prodi Desain Komunikasi Visual dan Prodi Ilmu Komunikasi UPJ bersama-sama memenangkan juara pertama lomba video dokumenter tingkat mahasiswa se propinsi Banten. Dari sisi itu mahasiswa UPJ telah mengukir lembaran tersendiri dan turut membanggakan almaternya.

Selain acara-cara resmi mahasiswa UPJ cukup giat mengikuti acara yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi lain. Beberapa mahasiswa mewakili UPJ dalam seminar dan membawakan makalah yang terseleksi untuk dipresentasikan. Fakta tersebut cukup membanggakan karena prestasi demikian mampu ditunjukkan oleh mahasiswa suatu lembaga pendidikan tinggi yang baru. Sehubungan dengan jumlah mahasiswa giat masih di ambang ketentuan untuk mendirikan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), maka di UPJ hingga laporan ini dibuat belum membentuk BEM. Dengan angkatan baru yang masuk di tahun ajaran ini, UPJ siap mendorong mahasiswa mendirikan BEM. Dengan BEM kegiatan mahasiswa akan meluas.

## 2. Beasiswa

UPJ menyediakan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dengan IPK minimal 3,5 dengan memberikan pembebasan biaya SPP dan SKS. Menduduki semester ke tiga, mahasiswa mulai berhak untuk mengajukan beasiswa mahasiswa berprestasi tersebut. Jumlah penerima beasiswa adalah sebagai berikut:

Prodi	2012/2013		2013/2014				2014/2015					
	Gasal	Genap	Gasal		Genap		Gasal			Genap		
	2011		2011	2012	2011	2012	2011	2012	2013	2011	2012	2013
ARS	2	2	2		1				3			
AKT				1		1			6	1	1	6
DKV	1	1	1	2	1	3	1	4	2	1	4	5
ILKOM	4	5	5	3	5	1	5	2	5	4	2	5
MNJ	2	2	1		1		1		2	1		1
PSI	1	1	1	1	1		1			1		
TIF	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	3	1
SIF						1		1	1		2	1
TSP	1	1	1	3	1	3	1	3	4	1	2	6
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>10</b>	<b>13</b>	<b>24</b>	<b>10</b>	<b>14</b>	<b>25</b>

Pada tahun sebelumnya mulai dipertimbangkan untuk memberikan proses seleksi penerima beasiswa yang lebih membuktikan bahwa mahasiswa memahami esensi dari Liberal Arts, Sustainable Eco Development dan Entrepreneurship dengan meminta mahasiswa menulis sebuah karya tulis singkat yang mengambil salah satu tema dari pilar pendidikan UPJ tersebut. Dengan menulis sebuah karya, maka seleksi tidak hanya berdasarkan nilai dan perolehan IPK semata, tapi juga dengan mempertimbangkan pemahaman mahasiswa terhadap apa yang telah dipelajarinya selama satu tahun pertama berkenaan dengan mata-mata kuliah LSE yang diberikan.

## 3. Kurikulum

Dilatarbelakangi oleh Kelompok Usaha Pembangunan Jaya yang bergerak di bidang pengembangan kawasan urban, UPJ mengembangkan *Urban Development and Urban Lifestyle* sebagai pusat keunggulan (*center of excellence*).

Sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya Pendidikan dan Pengajaran, kurikulum PIP UPJ pun mencerminkan jati diri dan keunggulan di atas. Hal ini diwujudkan dengan KOTA atau Kelas *Open to All* bertema Urban. *Open to All* adalah lebih dari 100 (seratus) mata kuliah dari 10 (sepuluh) Program Studi (Prodi) UPJ tanpa prasyarat. Karena tanpa prasyarat, maka mata kuliah-mata kuliah tersebut dapat diambil oleh mahasiswa dari Prodi apapun.

Di antara mata kuliah-mata kuliah *Open to All* tersebut, terdapat sederetan mata kuliah yang memiliki konten urban, baik secara eksplisit (urban menjadi obyek kajian) maupun implisit (urban sebagai konteks kajian). Mata kuliah *Open to All* berkonten urban tersebutlah yang dikelompokkan menjadi KOTA. Terdapat 5 rumpun KOTA, yang mencerminkan 5 pasang Prodi yaitu:

- a. *Urban Development* : Arsitektur dan Teknik Sipil
- b. *Urban Growth*: Akuntansi dan Manajemen
- c. *Urban Society*: Komunikasi dan Psikologi
- d. *Urban Culture*: Desain Komunikasi Visual dan Desain Produk
- e. *Urban and The Future*: Teknik Informatika dan Sistem Informasi

Untuk jelasnya, silakan lihat Tabel 3.1 untuk mengetahui bagaimana UPJ berupaya mendefinisikan secara operasional rumpun-rumpun mata kuliah KOTA sesuai aras Prodi.

Mahasiswa UPJ dari Prodi apapun diwajibkan untuk memilih minimal 1 (satu) mata kuliah dari setiap rumpun. Contohnya mahasiswa Teknik Sipil, yang berada di bawah rumpun *Urban Development*, mengambil mata kuliah Manajemen Komunikasi di Prodi Ilmu Komunikasi (*Urban Society*), Komputer dan Masyarakat di Prodi Sistem Informasi (*Urban and The Future*), Pengantar Bisnis dan Manajemen di Akuntansi (*Urban Growth*) dan Teknik Produksi Multimedia (*Urban Culture*).

<b>Urban Development and Urban Lifestyle Center of Excellence</b>		
Isu-isu terkait dengan dinamika pengembangan urban dan kehidupan masyarakat di dalamnya guna meningkatkan kesejahteraan dan kualitas kehidupan secara berkelanjutan		
Prodi	Rumpun Urban	Uraian Operasional
ARS + TSP	<i>Urban Development</i>	Mahasiswa UPJ mampu memahami bagaimana kawasan urban dirancang, dibangun dan dikelola dari aspek spasial sesuai kebutuhan agar kawasan urban dapat tumbuh berkelanjutan sebagai konteks interaksi antar manusia tempat berkembangnya peradaban, terkait disiplin ilmu masing-masing.
AKT + MGT	<i>Urban Growth</i>	Mahasiswa UPJ memahami bagaimana kawasan urban tumbuh dan berkembang dari perspektif transaksional dengan melihat pergerakan manusia dan barang berbentuk produk dan jasa sehingga kawasan urban jadi jantung kesejahteraan masyarakat, terkait disiplin ilmu masing-masing.
KOM + PSI	<i>Urban Society</i>	Mahasiswa UPJ mampu memahami keberagaman dan dinamika masyarakat terutama dalam hal memanfaatkan, menciptakan dan mengembangkan aset dan/atau modal sosial yang tersedia guna menyelesaikan masalah dan/atau tantangan dari kehidupan urban, terkait disiplin ilmu masing-masing.
DKV + DPI	<i>Urban Culture</i>	Mahasiswa UPJ mampu memahami bagaimana dimensi kultural, termasuk di dalamnya kreativitas dan inovasi, memberikan kontribusi yang berdampak pada pengembangan kawasan urban menjadi pusat kemajuan budaya yang memperkaya kehidupan masyarakat, terkait disiplin ilmu masing-masing.
SIF + TIF	<i>Urban and The Future</i>	Mahasiswa UPJ mampu memahami peran dan kontribusi dari berbagai kemajuan dari bidang teknologi digital sebagai ujung tombak kemajuan dan kemuktahiran demi meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat di wilayah urban, terkait disiplin ilmu masing-masing.

Untuk melihat peta perjalanan (*road map*) dalam mengambil mata kuliah KOTA, (lihat Tabel 3.2) di bawah ini. Perlu diingat bahwa tiap Prodi telah menyusun rekomendasi maupun kebijakan yang bersifat khas Prodi, mahasiswa diharapkan untuk berkonsultasi terkait peta perjalanan yang dapat ditempuh untuk mengambil mata kuliah KOTA.

Semester							
1	2	3	4	5	6	7	8
Dasar Logika Matematika (3 SKS)	KOTA – A (2-3 SKS)	KOTA – B (2-3 SKS)	KOTA – C (2-3 SKS)	KOTA – D (2-3 SKS)	KOTA – E (2-3 SKS)		
Bahasa Indonesia (2 SKS)	Agama (2 SKS)	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
Bahasa Inggris (2 SKS)	Pancasila & Kewarganegaraan (2 SKS)						
PRODI	PRODI						

Adapun cara pengambilan mata kuliah KOTA adalah sebagai berikut:

- a. Guna meraih capaian berwawasan luas, mahasiswa UPJ bebas mengembangkan keragaman pengetahuan. Maka semua mahasiswa UPJ berkesempatan memilih mata kuliah sesuai keinginan agar pengetahuannya beragam dan wawasannya luas.
- b. Guna meraih capaian penyelesaian masalah (*problem solving*), mahasiswa UPJ memilih mata kuliah dengan memperhatikan sejumlah batasan sebagai berikut: Mahasiswa UPJ wajib memilih mata kuliah *Open To All* bertema urban (KOTA) yang telah dikategorisasikan berdasarkan rumpun yaitu (1) *Urban Development*, (2) *Urban Growth*, (3) *Urban Society*, (4) *Urban Culture* dan (5) *Urban and the Future*.
- c. Guna meraih capaian berpikir kritis (*critical thinking*), mahasiswa UPJ melakukan hal-hal berikut. Di Semester I, mahasiswa UPJ dibekali mata kuliah Dasar Logika Matematika (DLM) sebagai Mata Kuliah Umum (MKU) Wajib Universitas dengan materi ajar berpikir kritis. Mahasiswa UPJ mengasah keterampilan tersebut saat memilih KOTA. Caranya dengan mengkaji silabus KOTA yang terdapat di *Open Course Ware* (OCW) UPJ yang tersedia berkat dukungan *Information Communication Technology* (ICT). Informasi di OCW antara lain Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Deskripsi Tugas, Kontrak Belajar dan berbagai materi ajar. Dengan cara ini, mahasiswa melakukan konseptualisasi, aplikasi, analisa, sintesa dan/atau evaluasi informasi.
- d. Guna meraih capaian pembelajaran seumur hidup (*lifelong learning*), maka mahasiswa melakukan proses pengembangan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi melalui diskusi dengan dosen Pembimbing Akademik (PA).
- e. Guna memastikan proses diskusi tersebut berkontribusi pada proses pembelajaran sepanjang hidup, maka diskusi tersebut dipandu dengan Kerangka Acuan Diskusi. Panduan ini dirancang digunakan *online* agar mahasiswa dapat mengisi dahulu sebelum berdiskusi dengan dosen PA.

Mata Kuliah (MK) pada kurikulum pendidikan sarjana UPJ dikelompokkan menjadi:

- a. Mata Kuliah Umum (MKU), yang terdiri dari mata kuliah wajib DIKTI.
- b. Mata Kuliah Mayor (MKMA), yang terdiri dari mata kuliah inti bidang kajian utama Program Studi, MKMI dapat dibagi menjadi beberapa kelompok mata kuliah yang ditetapkan oleh Program Studi.
- c. Mata Kuliah Minor (MKMI), yang terdiri dari mata kuliah bidang kajian penunjang atau minor, MKMI dapat dibagi menjadi beberapa kelompok mata kuliah yang ditetapkan oleh Program Studi.
- d. Mata Kuliah Kurikulum *Open to All* (KOTA), yaitu mata kuliah yang memiliki konten *urban development* maupun *urban lifestyle*.
- e. Mata Kuliah Pilihan (MKP), yang terdiri dari mata kuliah yang memperkaya pengetahuan selain bidang kajian utama dan penunjang.

Secara umum jumlah mata kuliah Kurikulum 2015 sama dengan judul mata kuliah Kurikulum 2011. Perbedaan terdapat pada materi mata kuliah yang dipertajam sesuai dengan dinamika dan tuntutan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran dari masing-masing Prodi Tahun 2015. Total jumlah kredit yang dipersyaratkan adalah 144 sks.

Pada kurikulum PIP terdapat perbedaan pada beberapa mata kuliah *Liberal Arts*, *Sustainable Eco Development*, *Entrepreneurship* (LSE) yaitu Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS), Pengantar Ilmu Pengetahuan Alam (PIPA) dan Olah Raga (OR) yang hilang, dan akan dikonversikan dengan mata kuliah Kelas *Open To All* (KOTA) yang baru.

Kurikulum 2015 akan diberlakukan pada Semester Genap 2015/2016, yang akan dimulai pada awal bulan Februari 2016. Kurikulum 2015 akan diberlakukan sepenuhnya pada seluruh mahasiswa angkatan 2015 dan angkatan selanjutnya. Sedangkan untuk angkatan sebelumnya dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014, yang belum mengambil atau tidak lulus mata kuliah PIPS, PIPA dan OR akan diberlakukan masa transisi. Tenggat waktu untuk masa transisi ini adalah satu tahun (dua semester), sampai dengan Semester Genap 2016/2017.

Pengaturan kurikulum pada masa transisi untuk angkatan 2011-2014, adalah sebagai berikut

- Mata Kuliah Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS 1 dan/atau 2) akan dikonversi menjadi: (1) Pengantar Bisnis (Prodi Manajemen) atau (2) *Organizational Behaviour* (Prodi Psikologi). Mata kuliah KOTA ini akan diselenggarakan mulai Semester Genap 2015/2016..
- Mata Kuliah Pengantar Ilmu Pengetahuan Alam (PIPA 1 dan/atau 2) akan dikonversi menjadi: *Integrated Natural Science* (Prodi Teknik Sipil). Mata Kuliah baru ini dibuat khusus, dan akan diampu oleh tim Prodi Teknik Sipil yang biasa mengampu mata kuliah Ilmu Dasar Sains. *Integrated Natural Science* ini akan dirancang sedemikian rupa sehingga dapat diikuti oleh semua Prodi.
- Mata Kuliah Olahraga 1 dan/atau 2 akan dikonversi menjadi: *Sport Psychology* (Prodi Psikologi) - mata kuliah yang dulu sudah ada di Prodi Psikologi sebagai mata kuliah pilihan tetapi dibuat khusus agar dapat diikuti oleh semua Prodi.

Untuk teknis pelaksanaannya, Biro Administrasi Pendidikan (BAP), akan mengkoordinasikan pendaftaran untuk Mata Kuliah konversi untuk angkatan 2011-2014 yang belum mengambil atau tidak lulus Mata Kuliah Kurikulum 2011 yang terkena konversi. Pengambilan mata kuliah konversi harus dikonsultasikan pada masing-masing Pembimbing Akademis (PA) dan disetujui oleh Kepala Program Studi (Kaprod).

#### 4. Akreditasi Program Studi

Persiapan untuk mengajukan akreditasi ulang sudah dimulai dengan memberikan pengarahan-pengarahan kepada Program Studi. Salah satu persiapan untuk re-akreditasi adalah dengan mencoba menyusun sebuah kurikulum baru yang akan mulai diberlakukan bagi mahasiswa baru tahun akademik 2015/2016 yang akan datang. Untuk itu diperlukan sebuah pembekalan kepada seluruh dosen agar dapat menyusun kurikulum sesuai dengan KKNi yang berlaku serta menyusun RPS untuk setiap mata kuliah yang dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Sebuah workshop mengenai penyusunan kurikulum diselenggarakan dengan mengundang Dr. Ir. Endrotomo yang dengan semangatnya dapat memberikan pencerahan dan wawasan kepada seluruh dosen tetap UPJ.

#### 5. Penelitian

Sebagai suatu Universitas baru, UPJ belum memiliki kemewahan untuk menyediakan dana cukup untuk penelitian para dosennya. Strategi yang diambil adalah menyediakan sejumlah dana yang cukup untuk: 1) memberdayakan kemampuan penelitian para dosen; 2) menciptakan suasana bersaing untuk meraih dana penelitian, terutama dari Dikti; dan 3) menyiapkan sarana agar hasil penelitian dosen dapat diterbitkan. Hal yang sama berlaku untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Setiap pengusulan baik untuk penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat perlu bersaing dengan usulan lain secara internal dan setiap usulan sebaiknya melibatkan dosen-dosen antar bidang. Setiap Usulan yang masuk dinilai oleh peers yang dianggap sesuai bidangnya oleh peneliti yang sudah bereputasi terutama dari lembaga yang ada kerjasama dengan UPJ. Dengan demikian UPJ **menciptakan suasana bekerjasama** sekaligus bersaing secara sehat. Pereview luarsama sekali tak kenal dosen UPJ sehingga dapat dengan leluasa memberi penilaian tanpa segan. Pereview bertanggung jawab memberi komentar tertulis sehingga bagi yang gagal dapat mengetahui kelemahan dan memperbaiki usulannya di kesempatan lain. Hingga kini Bagian P2M secara taat asas menjalankan kebijakan itu, meski perlu mengeluarkan biaya cukup berarti setiap kali meminta pereview untuk menilai usulan yang masuk.

P2M setiap tahun mengadakan pelatihan dengan mendatangkan para pakar untuk membina dosen tentang cara mengusulkan penelitian. Dosen UPJ juga dilatih tentang metode penelitian baik kualitatif maupun kuantitatif. Selain itu pakar penulisan laporan juga selalu diundang untuk senantiasa menyegarkan ingatan dan keterampilan dosen menulis laporan penelitian. Di Tahun pertama (2011) peraturan Dikti belum memungkinkan dosen penyandang gelar di jenjang S2 berpartisipasi untuk hibah penelitian. Namun begitu peraturan berubah dan kesempatan ada di tahun 2013, dosen UPJ ada yang berhasil memeroleh dana hibah. Kenyataan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang selama ini diadakan oleh P2M ada hasil yang nyata. Jumlah penelitian tahun 2013/2014 mulai meningkat walaupun tidak dalam jumlah yang signifikan dari tahun pertama dan masih didominasi oleh program studi tertentu.

Hasil penelitian dan pengabdian pad amasyarakat perlu disebar luaskan ke dunia akademik dan masyarakat luas melalui terbitan dalam bentuk jurnal ilmiah dan makalah yang disertakan dalam pertemuan ilmiah nasional dan internasional. Penerbitan UPJ yang dalam bentuk Jurnal Ilmiah berjudul Widya Kala mencoba mawadahi sebagian tulisan ilmiah hasil penelitian pada dosen UPJ dan sebagian diisi oleh akademisi luar UPJ. Nomor perdana telah terbit di tahun 2014. Isi nomor perdana ini masih lebih banyak oleh dosen UPJ dan hanya ada



satu artikel dari luas. Agar menjaga kadar ilmiah dan ketidakberpihakan, semua makalah sebelum diterbitkan dinilai oleh pakar yang dianggap sebidang. Jurnal ini memiliki Mitra Bestari ilmuwan dari luar UPJ. Sekali terbit jurnal ini perlu berlanjut dan tahun ini tim P2M sedang menyiapkan bahan dan dalam tata olah menerbitkan nomor berikutnya.

Selain jurnal Widya Kala yang dikelola P2M, Program Studi Manajemen di bawah pimpinan Irma Nawangwulan berusaha menerbitkan Jurnal bidang manajemen yang berjudul Journal of Management Studies (JMS) dengan nomor perdananya diterbitkan pada tahun yang sama. Jurnal ini juga lebih banyak diisi oleh dosen Program Studi Manajemen sendiri. Jika dapat menjaga terus dengan perbandingan penulis sesuai ketentuan DIKTI, jurnal ini dapat diajukan untuk diakreditasi.

## **6. Pengabdian kepada Masyarakat**

Pengabdian masyarakat yang dilakukan bersama oleh Program Studi Teknik Sipil, Arsitektur dan Desain Produk lebih berdampak langsung ke masyarakat. Suatu proyek memperbaiki suatu wisma Yatim Piatu di Tangerang Selatan berhasil menambah kapasitas penampungan sekaligus memperbaiki lingkungan hunian sehingga para yatim piatu dapat berhuni dengan lebih layak. Proyek Pengabdian masyarakat juga ada yang dari luar dana UPJ, tapi dari Pemerintah DKI melalui Kelompok Perusahaan Pembangunan Jaya. Cakupan masyarakat yang disasar jauh lebih luas karena proyek ini dalam percobaan melibatkan enam kelurahan. Dengan hasil yang dinilai sesuai sasaran maka cakupan diperluas sehingga akan mencapai puluhan kelurahan di DKI Jakarta yang siap. Proyek ini bertema Ruang Publik Terpadu Ramah Anak. Proyek ini melibatkan selain dosen dan mahasiswa UPJ, seorang paka sosiologi Dr Imam Prasodjo yang telah bereputasi memberdayakan masyarakat melalui berbagai proyeknya yang oleh khalayak dianggap sangat berhasil.

Ke depan, baik penelitian maupun pengabdian masyarakat adalah tolok ukur utama kinerja seorang dosen. Dikti telah mematok minimal 45% kum penelitian bagi dosen yang ingin mengajukan kenaikan jabatan fungsional. Dengan demikian jenjang karir seorang dosen akan lebih banyak ditentukan oleh penelitian dibandingkan dengan pengajaran. Agar taat asas, Dikti melalui Kopertis memerbanyak dana dna kesempatan bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. UPJ selama empat tahun ini telah membangun landasan cukup kuat dengan peningkatan jumlah dosen yang meraih hibah penelitian. Dana yang dikeluarkan selama ini tampak telah berbuah dan strategi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UPJ akan dinilai ulang. Sasaran dana akan meluas ke menjangkau sumber dari industri, dengan mengurangi porsi dana dari dalam dan meningkatkan dana horizontal dari industri.

Industri yang paling terkait dengan UPJ adalah Kelompok Perusahaan Pembangunan Jaya yang pasti mengalami permasalahan untuk diteliti. Selain itu jangkauan sasaran pengabdian kepada masyarakat perlu sampai ke Pemerintah Daerah lain, tak hanya DKI Jakarta. Dengan arah pengembangan UPJ ke Urban Development dan Urban Lifestyle, penelitian dapat terpumpun ke permasalahan kota dan warganya. Ke Depan dengan hasil penelitian yang langsung menyentuh dan terpakai oleh masyarakat kota dalam kehidupan sehari-hari, UPJ akan semakin dekat dengan model universitas enterprise, seperti Stanford University, Massachusetts Institute of Technology.

## 7. Sumber Daya Manusia

Pada tahun ini, dibentuk sebuah tim kecil untuk membahas mengenai pengembangan softskills bagi mahasiswa dan sivitas akademika UPJ. Sebuah tim diberangkatkan menuju sebuah universitas swasta di Malang, Universitas Ma Chung untuk melakukan studi banding mengenai program pembinaan karakter mahasiswa. Universitas Pembangunan Jaya sendiri akan membentuk sebuah program yang bersama Jaya Student Development Program. Program ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa mengenai kemampuan-kemampuan yang dapat mendukung program perkuliahan mereka di UPJ.

Jaya Student Development Program merupakan salah satu rangkaian program yang dirancang untuk memberikan mahasiswa keterampilan dan pengetahuan softskills agar mahasiswa dapat memahami nilai-nilai yang terkandung dalam setiap kegiatan (nilai-nilai: integritas, keadilan, komitmen, disiplin dan motivasi) serta siap dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan sarjananya.

Beberapa kegiatan yang disiapkan oleh tim JSDP ini adalah:

<b>Pre Semester</b>	Parents Day dan PRIMA
<b>Semester 1</b>	Learning Strategies 1: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Goal Setting</li> <li>- Time Management</li> <li>- Note Taking</li> <li>- Speed Reading &amp; Summarizing</li> <li>- Mind Map</li> <li>- Group Discussion Techniques</li> </ul>
<b>Semester 2</b>	Organizational Skills 1: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Student Organizations</li> <li>• Presentation Skills</li> <li>• Career Day (Meet the Professionals)</li> </ul>
<b>Libur antar semester 2 dan 3</b>	Organizational Skills 2: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Leadership and Team Work</li> <li>• Conflict Handling</li> <li>• Negotiation Skills</li> </ul>
<b>Semester 3</b>	Entrepreneurial Skills <ul style="list-style-type: none"> <li>• Creative Thinking</li> <li>• Meet the Entrepreneur</li> </ul>
<b>Semester 4</b>	Professional Skills 1: <ul style="list-style-type: none"> <li>• CV Writing &amp; Interview</li> <li>• TOR &amp; Job Report Writing</li> </ul>
<b>Libur antar semester 4 dan 5</b>	Professional Skills 2: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Program Magang / Apprentice</li> </ul> Environmental Projects Social Responsibility Projects
<b>Semester 5</b>	Learning Strategies 2: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Avoiding Plagiarism 1 : Referencing &amp; Quoting</li> <li>• Academic Resources</li> <li>• How to Read Academic Journals</li> <li>• Avoiding Plagiarism 2: Paraphrasing &amp; Summarizing</li> </ul>
<b>Semester 6</b>	Learning Strategies 3: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Outlining an Academic Paper</li> <li>• How to Write Research Report</li> <li>• How to Write UPJ Internship Report</li> </ul>
<b>Libur antar semester 6 dan 7</b>	Program Magang Program Studi
<b>Libur antar semester 7 dan 8</b>	Professional Skills 3: <ul style="list-style-type: none"> <li>Follow the Executives</li> </ul>

Selain akan menyediakan beberapa program di atas, JSDP juga akan mengeluarkan semacam transkrip berdasarkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa. Program ini diharapkan sudah dapat diterapkan pada mahasiswa baru tahun ajaran 2015/2016 yang akan datang. Transkrip ini menunjukkan

kegiatan-kegiatan yang dinilai dalam bentuk poin-poin sesuai dengan beban kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa. Nantinya setiap mahasiswa diberlakukan untuk mengumpulkan 1000 poin sebelum kelulusan mereka.

## **8. Sarana Prasarana**

Di akhir tahun ajaran 2014/2015 ini UPJ mulai melakukan perpindahan kampus secara bertahap dan perkuliahan semester baru dilakukan di gedung kampus yang baru. Diharapkan pada awal semester tahun ajaran 2015/2016 perkuliahan sudah dapat dilaksanakan di kampus yang baru, walaupun terlihat gedung tidak akan selesai seratus persen dan masih ada kegiatan pengerjaan di sana sini. Tentunya pimpinan UPJ mengharapkan yang terbaik untuk sivitas akademika dalam melakukan aktivitas belajar mengajar dan aktivitas lainnya di kampus yang baru kelak.



Gedung Kampus UPJ

### III. TILIK KE DEPAN (PROSPECT)

Beberapa gejala menunjukkan, akan ada pergeseran tiba-tiba (sudden shift) di dunia pendidikan tinggi karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Kebiasaan memperoleh pengetahuan melalui tatap muka dalam kelas akan mendapatkan tantangan besar karena kebebasan menimba ilmu secara murah melalui *open course ware* yang diunggah universitas kelas dunia. Bagi yang tekun dapat menimba isi kuliah terbuka ini dari universitas kelas dunia meski tak dapat menikmati suasana akademik yang kondusif. Di Indonesia suasana akademik belum subur dan pengaruhnya juga belum dihitungkan oleh masyarakat luas. UPJ perlu mengikuti perkembangan ini dan dapat secara dini menyiapkan armada pendidikannya, sebagaimana telah diingatkan oleh Dikti akan kedatangan generasi pengambil mata kuliah tanpa mendaftar sebagai mahasiswa yang sedang berupaya diakomodasi oleh Dikti.

Selain gejala bebas dan murah memperoleh pengetahuan juga ada pergeseran tolok ukur tenaga kerja yang bukan lagi berdasarkan ijazah, melainkan kompetensi dan sikap. UPJ dengan JSDP sebagai pendamping LA, jika dilaksanakan dengan taat asas, akan berada di jalur yang mudah menyesuaikan dengan gejala tersebut.

Hingga akhir laporan ini hanya gejala-gejala dan isu-isu dapat diangkat. Pekerjaan selanjutnya adalah mengubah gejala tersebut menjadi isu “yang sewajibnya”. Namun upaya itu belum dan tak dapat dilakukan oleh seorang diri. Tugas yang mulia tersebut saya serahkan ke Pimpinan selanjutnya.

Selamat berkarya!